

**AGAMA DAN PENGUATAN CIVIL SOCIETY**  
(Studi tentang Peran K.H. Noer Alie Terhadap Pengembangan  
Pemberdayaan Umat di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat)

**RELIGION AND STRENGTHENING CIVIL SOCIETY**  
(Study on the Role of K.H. Noer Alie in the Development of Community  
Empowerment in Bekasi Regency, West Java Province)

الدين وتقوية المجتمع المدني  
(دراسة حول دور كياهي الحاج نورعلي في تنمية الشعب في إقليم بيكاسي  
محافظه جاوى الغربية)

## **DISERTASI**

Diajukan untuk Mengikuti Sidang Disertasi pada Prodi Studi Agama-  
Agama Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Oleh:

**Irfan Mas'ud Abdullah**

NIM: 3.216.3011



**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SUNAN GUNUNG DJATI**  
**BANDUNG**  
**2023 M / 1445**

LEMBAR PERSETUJUAN

AGAMA DAN PENGUATAN CIVIL SOCIETY  
(Studi tentang Peran K.H. Noer Alie Terhadap Pengembangan  
Pemberdayaan Umat di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat)

RELIGION AND STRENGTHENING CIVIL SOCIETY  
(Study on the Role of K.H. Noer Alie in the Development of Community  
Empowerment in Bekasi Regency, West Java Province)

الدين وتقوية المجتمع المدني (دراسة حول دور كياهي الحاج نورعلي في تنمية الشعب في  
إقليم بيكاسي محافظة جاوى الغربية)

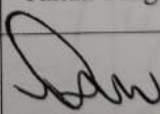
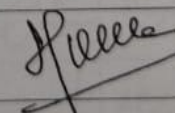
Oleh:

**Irfan Mas'ud Abdullah**

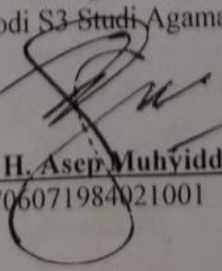
NIM: 3.216.3011

Disertasi ini sudah disidangkan pada Sidang Tertutup pada hari Rabu 21 Juni  
2023 dan disetujui untuk mengikuti Sidang Terbuka

TIM PROMOTOR:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, MA		
2	Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si		18/07/23
3	Dr. Deden Effendi, M.Ag		

Mengetahui,  
Ketua Prodi S3 Studi Agama-Agama

  
**Prof. Dr. H. Asep Muhyiddin, M.Ag**  
NIP. 195706071984021001

LEMBAR PENGESAHAN

AGAMA DAN PENGUATAN CIVIL SOCIETY

(Studi tentang Peran K.H. Noer Alie Terhadap Pengembangan Pemberdayaan Umat di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat)

RELIGION AND STRENGTHENING CIVIL SOCIETY

(Study on the Role of K.H. Noer Alie in the Development of Community Empowerment in Bekasi Regency, West Java Province)

الدين وتقوية المجتمع المدني (دراسة حول دور كياهي الحاج نورعلي في تنمية الشعب في إقليم بيكاسي

محافظه جاوى الغربية)

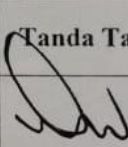
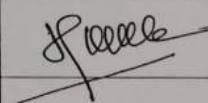
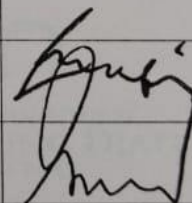
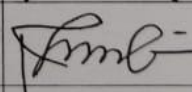
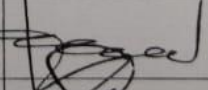
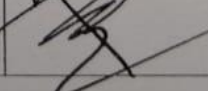
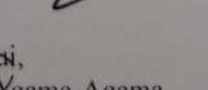
Oleh:

**Irfan Mas'ud Abdullah**

NIM: 3.216.3011

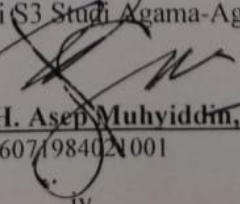
Disertasi ini sudah disidangkan pada Sidang Tertutup pada hari Rabu 21 Juni 2023 dan disetujui untuk mengikuti Sidang Terbuka

TIM PENGUJI:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, MA (Ketua Promotor)		
2	Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si (Anggota Promotor)		10/07/23
3	Dr. Deden Effendi, M.Ag (Anggota Promotor)		
4	Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag., CSEE (Ketua Sidang)		20/07/2023
5	Dr. Hamzah Turmudi, M.Si (Oponen Ahli)		26/7/23
6	Dr. Solehudin, M.Ag (Oponen Ahli)		26/7/23
7	Dr. H. Hikmat, M.Ag (Oponen Ahli)		25/07-2023
8	Prof. Dr. H. Asep Muhyidin, M.Ag (Guru Besar)		31/07-'23

Mengetahui,

Ketua Prodi S3 Studi Agama-Agama

  
**Prof. Dr. H. Asep Muhyiddin, M.Ag**

NIP. 195706071984021001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Mas'ud Abdullah  
Tempat Tgl Lahir : Bekasi, 12 April 1971  
NIM : 3.216.3011  
Konsentrasi : Studi Agama-Agama  
Judul Disertasi : AGAMA DAN PENGUATAN CIVIL SOCIETY  
(Studi tentang Peran K.H. Noer Alie Terhadap  
Pengembangan Pemberdayaan Umat di Kabupaten  
Bekasi Provinsi Jawa Barat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Studi Agama-Agama dari Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiarisme dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Irfan Mas'ud Abdullah

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan Disertasi ini, bersumber dari pedoman Arab-Latin yang diangkat dari *Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, selengkapnya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ve
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Ya'	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أو	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ ----- *kaifa*

حَوْلَ ----- *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... آ... اِي	Fatḥah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
أُو	Ḍammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

### 4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* ada dua, yaitu: *ta marbuṭah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbuṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al faḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbana
نَجَّيْنَا	: najjaina
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمُّ	: nu'ima
عُدُوْ	: 'aduwwun

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِي	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِي	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*Alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsyah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalāh (az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafatah
الْبِلَادُ	: al-biladu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila



hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'muruna
النَّوْءُ	: al-nau'
سَيِّئٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'an), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

#### 9. Lafz-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta *marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kafital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia.